

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengembangan dan validasi bahan ajar berbasis metakognitif, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait keberhasilan dan kualitas dari bahan ajar yang dikembangkan.

1. Integrasi Konsep Metakognitif dalam Bahan Ajar:

Pengembangan bahan ajar berbasis metakognitif telah dilakukan secara komprehensif dengan mengintegrasikan berbagai konsep metakognitif ke dalam materi pembelajaran. Konsep-konsep metakognitif seperti perencanaan, pemantauan, dan evaluasi diri diterapkan untuk membantu siswa memahami dan mengelola proses belajar mereka secara lebih efektif. Integrasi ini dilakukan dengan cara mendesain materi yang memungkinkan siswa untuk reflektif, menganalisis, dan mengevaluasi pemahaman mereka sendiri melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan kontrol metakognitif.

2. Langkah-Langkah dalam Proses Pengembangan:

Proses pengembangan bahan ajar mengikuti langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur, meliputi tahapan analisis kebutuhan, *design* (perancangan), pengembangan dan implementasi dan evaluasi dan revisi analisis kebutuhan, analisis kebutuhan dilakukan untuk menetapkan dasar pengembangan. Tahap *design* menyiapkan Pedoman penyusunan bahan ajar dengan format yang konsisten dan desain yang menarik. Tahap

pengembangan dan implemenatasi melibatkan validasi oleh ahli materi dan media, uji skala kecil dan besar, implementasi dan uji respon siswa skala kecil dan skala besar untuk memastikan kualitas dan kesesuaian bahan ajar, sedangkan tahap evaluasi dan revisi adalah mengevaluasi bahan ajar yang dibuat dan memperbaiki sesuai dengan saran para ahli. Setiap tahap dilakukan dengan teliti untuk memastikan bahan ajar yang dihasilkan efektif dan layak digunakan.

3. Kelayakan Bahan Ajar Berdasarkan Validasi

Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis metakognitif dinyatakan sangat layak. Validasi materi oleh Dr. Yosua Ratumbuisang mengungkapkan bahwa bahan ajar memiliki kualitas yang baik, meskipun beberapa perbaikan seperti penambahan contoh kasus dan perbaikan alur pembelajaran disarankan. Validasi media oleh Yayan Adrianova Eka Tuah menilai desain visual dan interaktif bahan ajar sangat baik, dengan aspek-aspek seperti relevansi, keterlibatan, dan kreativitas mendapatkan penilaian yang sangat memuaskan. Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian ahli media, media dalam bahan ajar berupa buku dikategorikan sebagai "Sangat Layak," dengan skor rata-rata 3,58, yang menunjukkan bahwa kualitas dan kelayakannya sangat tinggi, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan skor rerata 3,89 dari skala 4, bahan ajar ini dinyatakan sangat layak dan siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Sintang. Hasil uji skala kecil

memperoleh skor 2399 dengan rata-rata 74,96 dan masuk kriteria Baik. Hasil uji skala besar memperoleh skor 5394 dengan rata-rata 84,28.

B. Implikasi

Pengembangan dan implementasi bahan ajar berbasis metakognitif memiliki sejumlah implikasi penting untuk proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Sintang dan institusi pendidikan lainnya.

1. Bahan ajar yang telah terintegrasi dengan konsep metakognitif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola proses belajar mereka sendiri. Dengan pendekatan yang memfokuskan pada perencanaan, pemantauan, dan evaluasi diri, siswa dapat menjadi lebih reflektif dan sadar terhadap strategi belajar yang mereka gunakan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka.
2. Keberhasilan validasi oleh ahli materi dan media menunjukkan bahwa bahan ajar ini memenuhi standar kualitas yang tinggi dan siap digunakan secara efektif dalam konteks pendidikan. Validasi ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara pengembang bahan ajar dan ahli di bidang materi serta media, untuk menghasilkan produk yang tidak hanya akurat secara akademis tetapi juga menarik secara visual dan interaktif.
3. Proses pengembangan yang mengikuti tahapan sistematis (analisis kebutuhan, tahapan desain, tahapan pengembangan dan implementasi serta evaluasi dan revisi) dapat dijadikan model bagi pengembangan bahan ajar lainnya. Model ini menunjukkan pentingnya setiap tahap dalam

memastikan kualitas bahan ajar, mulai dari analisis awal hingga evaluasi dan revisi. Implementasi bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, serta memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar.

C. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, berikut ini beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait:

1. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk memanfaatkan bahan ajar berbasis metakognitif yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran. Implementasi bahan ajar ini dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan metakognitif mereka. Sekolah juga perlu menyediakan pelatihan untuk guru mengenai penggunaan bahan ajar ini, agar proses integrasi ke dalam kurikulum dapat berjalan dengan lancar.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk secara aktif menggunakan bahan ajar berbasis metakognitif dalam kegiatan pembelajaran mereka. Penting bagi guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan memastikan bahwa setiap konsep metakognitif dipahami dengan baik. Selain itu, guru juga perlu memanfaatkan berbagai strategi pengajaran

yang mendukung pengembangan keterampilan metakognitif siswa, seperti diskusi reflektif dan penilaian diri.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan bahan ajar ini untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep metakognitif dan bagaimana menerapkannya dalam proses belajar mereka. Siswa disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan refleksi diri dan evaluasi proses belajar mereka, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mengelola dan meningkatkan keterampilan belajar mereka.

4. Bagi Peneliti Berikutnya:

Peneliti berikutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan fokus pada evaluasi jangka panjang mengenai dampak bahan ajar berbasis metakognitif terhadap hasil belajar siswa. Peneliti juga dapat mengeksplorasi pengembangan bahan ajar untuk mata pelajaran lain dan melakukan studi lebih mendalam mengenai implementasi dan efektivitas bahan ajar berbasis metakognitif dalam konteks yang berbeda. Selain itu, peneliti disarankan untuk mempertimbangkan teknologi terbaru dalam pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran.